

## *Analysis of Determining the Cost of Goods Production Using the Full Costing Method at UD. Aqqib Jaya Collection*

### *(Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada UD. Aqqib Jaya Collection)*

Devi Maya Sofa<sup>1\*</sup>, Achmad Wicaksono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Teknologi Surabaya, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual tas pada UD. Aqqib Jaya Collection. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi untuk mengumpulkan informasi. Informan utama dalam wawancara adalah pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM menghitung biaya produksi secara manual tanpa memperhitungkan biaya penyusutan. Biaya produksi dihitung dengan cara menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya-biaya lain yang terkait dengan produksi tas. Pada proses perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual tas, pelaku usaha masih mengalami kendala terkait pemahaman bidang akuntansi terutama dalam memasukkan biaya penyusutan.

#### Kata kunci

Biaya Produksi; *Full Costing*; Harga Jual Tas; Harga Pokok Produksi

#### Abstract

*This research aims to find out how to calculate production costs and determine the selling price of bags at UD. Aqqib Jaya Collection. The method used is a qualitative approach by conducting interviews, documentation, and observation to collect information. The business owner is the main informant in the interview. The research results show that MSMEs calculate production costs manually without taking depreciation costs into account. Production costs are calculated by adding up raw material costs, direct labor costs, and other costs related to bag production. In the process of calculating production costs and determining the selling price of bags, business actors still experience obstacles related to understanding the field of accounting, especially in including depreciation costs.*

## Keywords

*Cost of Production; Full Costing; Selling Price of Bags; Cost of Production*

## Pendahuluan

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara (Pratama and Utama, 2019). UMKM menjadi tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menjadi pilar utama untuk kegiatan ekonomi. Di berbagai negara, UMKM telah menjadi sumber inovasi, kreativitas, dan kemajuan ekonomi yang signifikan. Penting untuk memahami bahwa UMKM tidak hanya sekadar entitas bisnis, tetapi juga merepresentasikan mimpi, aspirasi, dan usaha keras individu atau kelompok dalam mewujudkan kemandirian ekonomi. Pada beberapa tahun terakhir, UMKM telah menjadi fokus utama di berbagai negara, terutama dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pemerintah, organisasi internasional, dan lembaga swasta semakin menyadari pentingnya mendukung dan memperkuat UMKM sebagai kunci untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan, termasuk pengurangan kemiskinan, pengentasan ketimpangan, dan dapat memberikan kesempatan bagi semua lapisan masyarakat (Gonibala, 2019; Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021; Rahayu, Diatmika and Haryadi, 2022).

UMKM produksi tas fashion merupakan sektor industri yang menjanjikan dalam industri fashion, karena permintaan yang terus meningkat dari konsumen domestik maupun internasional. Industri tas fashion telah menjadi bagian tak terpisahkan dari industri mode global. Industri ini menawarkan peluang besar bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing. Di Indonesia, UMKM tas fashion telah menjadi motor penggerak ekonomi di berbagai daerah. Namun, meskipun potensinya besar, UMKM tas fashion dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti akses terhadap modal, teknologi, pasar, serta masalah regulasi dan kebijakan. Faktor-faktor tersebut merupakan langkah awal yang penting dalam merancang strategi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam industri tas fashion.

Salah satu aspek penting dalam manajemen finansial UMKM adalah menghitung harga pokok produksi (HPP) dengan akurat. Harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa (Siregar, Khodijah and Kartika, 2016; Sari *et al.*, 2024). Pemahaman yang baik tentang HPP tidak hanya membuat UMKM dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan terkait strategi produksi, perencanaan anggaran, dan penentuan target keuntungan (Afif and Rismawati, 2019; Anggreani and Adnyana, 2020; Lumowa, Tinangon and Wangkar, 2020). Adanya globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, keberadaan UMKM seringkali terancam oleh berbagai faktor eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan kebijakan pemerintah, serta persaingan dengan produk impor. Oleh karena itu, kemampuan untuk menghitung HPP dengan tepat dapat menjadi kunci keberlanjutan dan daya saing UMKM (Sundari and Bustamam, 2022; Sofa *et al.*, 2024; Wicaksono, Sofa and Iswanto, 2024).

Menentukan harga pokok produksi biasanya dilakukan dengan dua metode yang umum digunakan, yaitu *Full Costing* dan *Variable Costing*. Metode *Full Costing* adalah pendekatan di mana semua biaya produksi, baik tetap maupun variabel, dihitung dan dialokasikan ke harga pokok produksi. Pada metode ini, biaya produksi tetap dan variabel tidak dibedakan, sehingga keduanya dimasukkan ke dalam harga pokok produksi. Hal ini menyebabkan terjadinya penimbunan biaya tetap dalam barang yang belum terjual, karena biaya tetap yang masih ada dalam persediaan tidak diperhitungkan pada periode penjualan yang sebenarnya.

Menurut hasil riset metode yang paling tepat digunakan oleh para pelaku bisnis adalah metode *Full Costing* karena pendekatan ini mempertimbangkan semua biaya yang terjadi selama proses produksi (Andri Ikhwana and Saepul, 2017; Sari and Wahab, 2021; Muhamad karyadi and Murah, 2022). Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* akan menghasilkan data yang lebih akurat, sehingga pelaku bisnis tidak kesulitan dalam

menentukan harga jual persatuan produknya (Fadli and Ramayanti, 2020; Purwanto and Watini, 2020; Munawaroh and Taufiq, 2022). Namun, selama ini pengusaha UMKM melakukan perhitungan harga pokok produksi secara manual tanpa memasukkan biaya penyusutan ke dalam perhitungan tersebut. Prosedur perhitungan harga pokok produksi dilakukan oleh pemilik dengan cara menjumlahkan biaya bahan baku, biaya langsung tenaga kerja, dan biaya lain yang terkait dengan produk (Achmad, Dwi and Erna, 2020; Wicaksono and Anwar, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku bisnis belum mengetahui cara menghitung HPP dengan benar sesuai dengan keilmuan akuntansi.

UD. Aqqib Jaya Collection adalah UMKM yang beroperasi di Tanggulangin, Sidoarjo. Tanggulangin dikenal sebagai salah satu sentra produksi tas terbesar di Indonesia, yang memiliki infrastruktur dan ekosistem bisnis yang mendukung perkembangan UMKM dalam industri fashion. Fokus utama UD. Aqqib Jaya Collection adalah pada upaya pengelolaan biaya, termasuk penghitungan HPP yang akurat. Melalui pemahaman yang baik tentang HPP, mereka dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dan memperoleh keuntungan yang layak. Kemampuan ini menjadi kunci bagi keberlanjutan dan daya saing UD. Aqqib Jaya Collection di pasar yang dinamis dan kompetitif. Meskipun demikian UD. Aqqib Jaya Collection memiliki kendala pada bisnisnya dimana ketersediaan bahan baku terkadang tidak menentu. Ini diakibatkan di daerah setempat juga lumayan banyak UMKM serupa, yakni produksi tas dan sepatu. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi tas di UD. Aqqib Jaya Collection.

## Metode

Objek pada penelitian ini ialah penentuan harga pokok produksi pada UD. Aqqib Jaya Collection. UMKM ini bergerak dibidang produksi tas fashion yang berlokasi di Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2023. Pendekatan yang dipakai pada riset ini ialah deskriptif kualitatif, yang merujuk pada metode yang fokus terhadap fenomena sosial atau perilaku manusia (Abdussamad Zuchri, 2008). Berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih fokus pada pengukuran dan analisis data secara numerik, pendekatan kualitatif lebih fokus pada interpretasi makna dan konteks (Salim and Syahrums, 2012).

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, dokumentasi, serta observasi langsung terhadap UMKM yang sedang diteliti. Wawancara dilaksanakan dengan informan utama yakni Pak Irwan selaku pemilik dari UD. Aqqib Jaya Collection beserta dua orang karyawan guna memperoleh data yang komprehensif tentang kondisi internal dan eksternal dari usaha tersebut. Data sekunder juga menjadi faktor penting dalam memperkaya analisis, diperoleh melalui buku catatan keuangan UMKM.

Proses analisis data dilakukan dengan 3 tahapan, yakni reduksi data untuk mengidentifikasi data-data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, display data untuk memvisualisasikan temuan-temuan tersebut secara sistematis, dan terakhir, penarikan kesimpulan serta verifikasi untuk memastikan keabsahan dan keandalan dari temuan-temuan yang dihasilkan.

## Hasil dan Pembahasan

UD. Aqqib Jaya Qollection adalah UMKM yang berlokasi di Tanggulangin, Sidoarjo, bergerak dibidang industri tas fashion. Didirikan oleh Pak Irawan pada tahun 2003, usaha ini awalnya beroperasi dari rumahnya sendiri. Pada dua dekade sejak berdirinya, usaha ini telah tumbuh pesat dan kini memiliki 65 karyawan. Pak Irawan mengklaim bahwa produksi tas bisa mencapai 800 buah per hari, tergantung dari pesanan yang ada. UD. Aqqib Jaya Qollection telah menjalin kerjasama dengan Deliwafa, yang mana Deliwafa ini merupakan salah satu perusahaan garmen di Surabaya. Produk yang ditawarkan oleh UD. Aqqib Jaya Qollection memiliki kisaran harga antara Rp 35.000 hingga Rp 36.000, tergantung pada jenis dan modelnya. Pak Irawan yang merupakan pemilik dari UD. Aqqib Jaya Qollection memiliki prinsip bahwa produksi tas yang dihasilkan harus berkualitas tinggi dengan desain mengikuti tren mode untuk

meningkatkan permintaan pasar. Hal ini merupakan strategi yang dimiliki oleh Pak Irwan mengingat saat ini banyaknya pesaing yang memproduksi produk yang sama sehingga ketersediaan bahan baku tidak stabil.

Selain memprioritaskan kualitas dan tren mode pasar UD. Aqqib Jaya Qollection juga memperhitungkan biaya yang dikeluarkan untuk produksi barangnya, sehingga mendapatkan harga jual yang kompetitif. Oleh karena itu pemilik UD. Aqqib Jaya Qollection menerapkan perhitungan HPP dengan metode *Full Costing*. Berikut adalah tabel biaya yang dikeluarkan oleh UD. Aqqib Jaya Qollection untuk memproduksi 700 pcs.

Tabel 1. Perhitungan HPP Tas Fashion Bulan April - Juni

Nama Barang	Harga Satuan (Rp)	Qty	Total (Rp)
<b>Biaya Bahan Baku (a)</b>			
Karton	2.500	700	1.750.000
Imitasi Kulit	7.000	700	4.900.000
Aksesoris	5.000	700	3.500.000
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung (b)</b>			
<b>Biaya Gaji Karyawan</b>			
a. Penjahit	80.000	15	1.200.000
b. Karyawan Bawah	50.000	35	1.750.000
c. Bonus Lembur			50.000
<b>Biaya Overhead (c)</b>			
Lem Fox	180.000	3	540.000
Lem Latex			295.000
Benang Jahit			225.000
Lain-lain			60.000
<b>Total a + b + c</b>			<b>14.270.000</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>			<b>20.386</b>

Menurut informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak Irwan, pemilik UD. Aqqib Jaya Qollection, diketahui bahwa bisnis tersebut telah menggunakan metode *Full Costing* dalam menghitung HPP tas. Pendekatan yang diterapkan dalam perhitungan HPP adalah dengan menggabungkan biaya bahan baku, gaji karyawan, dan berbagai biaya produksi lainnya. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh peneliti selama penelitian lapangan, proses perhitungan HPP dapat dijelaskan sebagai berikut: berdasarkan informasi yang diperoleh pada tabel 1, bahwa untuk memproduksi 700 pcs tas membutuhkan beberapa bahan baku diantaranya adalah karton 700 pcs, imitasi kulit 700 pcs dan 700 pcs aksesoris. Kemudian pemilik harus mengeluarkan biaya senilai Rp 3.000.000 untuk gaji karyawan, dengan rincian sebagai berikut: 15 orang penjahit masing-masing Rp 80.000, total Rp 1.200.000, 50 orang karyawan bawah masing-masing Rp 50.000, total Rp 1.750.000, serta bonus lembur senilai Rp 50.000. Adapun biaya Overhead yang digunakan adalah 3 biji lem fox, lem latex, benang jahit, dan biaya operasional lainnya. Sehingga pengeluaran pemilik UD. Aqqib Jaya Collection untuk memproduksi 700 pcs tas adalah senilai Rp 14.270.000. Nilai ini diperoleh dari hasil menambahkan biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

Melalui tabel perhitungan HPP yang telah disajikan oleh pemilik UD. Aqqib Jaya Collection maka dapat disimpulkan bahwa pemilik sudah dapat menerapkan perhitungan HPP menggunakan metode *Full Costing*. Tetapi pemilik memiliki kendala terkait dengan biaya penyusutan yang tidak ikut dibebankan ke dalam perhitungan HPP, hal ini disebabkan karena pemilik tidak mempunyai background Pendidikan Akuntansi, sehingga tidak paham dengan baik metode perhitungan Akuntansi. Setelah menerapkan perhitungan HPP, pemilik dapat menentukan harga jual tas. Biaya yang dikeluarkan 1x produksi dalam sehari adalah Rp 14.270.000 untuk memproduksi tas sebanyak 700 pcs. Sehingga dari perhitungan ini pemilik memutuskan untuk menjual tas dengan harga Rp 35.000 per pcs nya, dengan rincian perhitungan:

Tabel 2. Perhitungan HPP dengan Metode Full Costing

Nama Akun	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku (a)	10.150.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (b)	3.000.000
Biaya Overhead (c)	1.120.000
Bersih-bersih desaTotal HPP	14.270.000

Jumlah Produksi = 700 Pcs  
 HPP/ Unit = Rp 14.270.000/ 700pcs = Rp 20.386  
 Harga jual = Rp 35.000  
 Total pendapatan = Rp 35.000 x 700  
 = Rp 24.500.000  
 Laba = Total Pendapatan – Total HPP  
 = Rp 24.500.000 – Rp 14.270.000  
 = Rp 10.230.000

Hasil penelitian ini sesuai dengan riset (Satriani and Kusuma, 2020; Dewi and Wicaksono, 2023; Wicaksono and Ditasari, 2024) dimana hasil penelitiannya adalah pelaku UMKM biasanya melakukan perhitungan harga pokok produksi secara manual tanpa memasukkan biaya penyusutan ke dalam perhitungan. Riset yang dilakukan oleh (Sari and Aminah, 2022) menunjukkan bahwa pelaku usaha juga telah melakukan perhitungan harga pokok produksi pada produk yang dijual secara sederhana sesuai dengan pemahaman yang dimiliki pemilik. Melalui perhitungan tersebut, UMKM dapat menentukan harga jual produk dengan tepat sehingga laba yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

## Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pentingnya perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang akurat dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing UMKM, khususnya dalam industri tas fashion. UD. Aqqib Jaya Collection sebagai contoh UMKM dalam penelitian ini telah menerapkan metode *Full Costing* dalam menghitung HPP mereka. Namun, kendala terkait dengan pemahaman akuntansi, terutama dalam memasukkan biaya penyusutan, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang HPP dan kemungkinan adopsi teknologi untuk membantu dalam perhitungannya, UMKM seperti UD. Aqqib Jaya Collection dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengoptimalkan harga jual produk, dan pada akhirnya memperkuat posisi mereka dalam pasar yang kompetitif. Maka, dukungan dalam peningkatan pemahaman pemilik UMKM terkait dengan aspek akuntansi dan penerapan teknologi menjadi kunci dalam menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM, terutama dalam industri yang dinamis seperti industri tas fashion.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan karyawan UD. Aqqib Jaya Collection atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra kegiatan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad Zuchri (2008) *Motode Penelitian Kualitatif*. I. Edited by P. Rapanna. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Achmad, W., Dwi, S. and Erna, S. (2020) 'The Preparation of Financial Reports Based on The Micro Entities Of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) In Muncul Kicau Micro Bussiness', *Economics & Business*, 2(February), pp. 48–55.
- Afif, M.N. and Rismawati, R. (2019) 'Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Garment', *Jurnal Akunida*, 5(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.30997/jakd.v5i1.1825>.
- Andri Ikhwana and Saepul (2017) 'Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Peci', *Jurnal Kalibrasi*, 15(2), pp. 72–84. Available at: <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.15-2.522>.
- Anggreani, S. and Adnyana, I.G.S. (2020) 'Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu AN Anugrah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>.
- Dewi, N.S. and Wicaksono, A. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Coklat Klasik di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), pp. 166–172. Available at: <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5794>.
- Fadli, I.N. and Ramayanti, R. (2020) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus pada UKM Digital Printing Prabu)', *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), pp. 148–161. Available at: <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>.
- Gonibala, N. dkk (2019) 'Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu', *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), pp. 56–67.
- Lumowa, C.S., Tinangon, J.J. and Wangkar, A. (2020) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menetapkan Harga Jual Pada Holland Bakery Boulevard Manado', *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(1), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.32400/gc.15.1.27835.2020>.
- Muhamad karyadi and Murah (2022) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing (Study Kasus Pada Perusahaan Tenun Gedogan Putri Rinjani, Kembang Kerang Aikmel, Lombok Timur Tahun 2020)', *Journal Ilmiah Rinjani : Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(1), pp. 160–173. Available at: <https://doi.org/10.53952/jjr.v10i1.400>.
- Munawaroh, S. and Taufiq, M. (2022) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Usaha Mikro (Studi Kasus UMKM Umbaring Berau)', *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT)*, 3(1), pp. 129–144. Available at: <https://doi.org/10.47178/jesit.v3i1.1601>.
- Pratama, N.R.N.S. and Utama, M.S. (2019) 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8 [7](2337–3067), pp. 651–680.
- Purwanto, E. and Watini, S.S. (2020) 'Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), pp. 248–253. Available at: <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>.
- Rahayu, S., Diatmika, I.P.G. and Haryadi, W. (2022) 'Analisis Potensi Wisata Kuliner dalam Mendukung Perekonomian UMKM Pesisir Saliper Ate di Kabupaten Sumbawa', *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 5(1), pp. 01–08. Available at: <https://doi.org/10.58406/jrktl.v5i1.954>.

- Salim and Syahrums (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: Citapustaka Media.
- Sari, A.M. and Wahab, W. (2021) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual pada UMKM Tahu Payah', *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 3(2), pp. 83–89.
- Sari, I.A. et al. (2024) *Pengantar Akuntansi, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Sari, J. and Aminah, A. (2022) 'Analisis Harga Pokok Produksi dalam Penetapan Harga Jual', *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(9), pp. 1859–1864. Available at: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.260>.
- Satriani, D. and Kusuma, V.V. (2020) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Penjualan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.523>.
- Siregar, D.K., Khodijah, I. and Kartika, R. (2016) *Pengantar Akuntansi 2*. Edited by K. Ikhwan. Serang: CV. AA Rizky.
- Sofa, D.M. et al. (2024) 'Analysis of The Preparation of Financial Statements Based on Sak EMKM in Limbung Rejeki Malang', *Ecopreneur*, 7(1), pp. 53–60.
- Sundari, S. and Bustamam, B. (2022) 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Udang Vaname (Studi Kasus Petambak Gampong Palong Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), pp. 243–251. Available at: <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.20764>.
- Wicaksono, A. and Anwar, C. (2023) 'Analysis of Cost of Goods Sold Calculation in MSMEs Pahala Geprek & Chicken', *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)*, 4(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i1.102>.
- Wicaksono, A. and Ditasari, P.S. (2024) 'Artikel Nusantara Entrepreneurship and Management Review Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pakaian Dinas Harian Berbasis Metode Full Costing Pada UD. Isna Garment', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(1), pp. 18–24.
- Wicaksono, A., Sofa, D.M. and Iswanto, D. (2024) 'Pelatihan Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan Bagi Generasi Z di Wilayah Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 73–79.
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis (2021) 'Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), pp. 32–38. Available at: <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>.